

Analisis Strategi Pemilihan Menu Paket Hemat pada Ayam Geprek Nahla dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Ami Al Rasyid Nasution¹, Putri Aiva Wulandari², Dimas Nur Rizky³

Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

Email: amirasyid2@gmail.com¹, aivaputri7@gmail.com², dimasjk130406@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemilihan menu paket hemat pada Ayam Geprek Nahla menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Permasalahan yang terjadi pada usaha kuliner Ayam Geprek Nahla yaitu proses pemilihan menu paket hemat masih dilakukan secara manual sehingga hasil keputusan sering bersifat subjektif dan kurang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Alternatif yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Ayam Geprek Biasa, Ayam Geprek Komplit, Ayam Bakar, dan Indomie Goreng. Penilaian dilakukan berdasarkan lima kriteria yaitu harga, rasa, porsi, popularitas, dan kecepatan penyajian. Metode SAW digunakan karena memiliki proses perhitungan yang sederhana serta mampu menghasilkan keputusan secara objektif berdasarkan bobot setiap kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayam Geprek Komplit memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,888 sehingga menjadi alternatif terbaik dalam pemilihan menu paket hemat pada Ayam Geprek Nahla. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW mampu membantu proses pengambilan keputusan secara efektif dan efisien dalam menentukan strategi menu paket hemat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting*, SAW, Menu Paket Hemat, Ayam Geprek Nahla.

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategy for selecting a value-for-money menu package at Ayam Geprek Nahla using the *Simple Additive Weighting* (SAW) method. A problem encountered in the Ayam Geprek Nahla culinary business is that the value-for-money menu selection process is still carried out manually, resulting in subjective and ineffective decisions. This study employed a quantitative method with a Decision Support System (DSS) approach. The alternatives used in the study consisted of Regular Geprek Chicken, Complete Geprek Chicken, Grilled Chicken, and Fried Indomie. Assessments were based on five criteria: price, taste, portion size, popularity, and serving speed. The SAW method was used because it has a simple calculation process and is able to produce objective decisions based on the weighting of each criterion. The results showed that Complete Geprek Chicken received the highest preference score of 0.888, making it the best alternative for selecting a value-for-money menu package at Ayam Geprek Nahla. This study demonstrates that the SAW method can facilitate effective and efficient decision-making in determining a value-for-money menu package strategy based on predetermined criteria.

Keywords: *Decision Support System, Simple Additive Weighting, SAW, Value-for-Money Menu, Ayam Geprek Nahla.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era modern saat ini memberikan dampak yang sangat besar dalam berbagai bidang, termasuk bidang bisnis kuliner. Pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan untuk promosi dan penjualan, tetapi juga dapat membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan strategi usaha yang tepat. Salah satu strategi yang penting dalam usaha kuliner adalah menentukan menu unggulan atau paket hemat yang sesuai dengan kebutuhan dan minat pelanggan. Strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya tarik konsumen, menjaga loyalitas pelanggan, serta meningkatkan keuntungan usaha (Nuraeni, 2018; Sandiwarno, 2024). Selain itu, perkembangan sistem digital pada sektor UMKM juga mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi bisnis dan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Aghajarian & McInroy, 2022; Junianto & Basri, 2024).

Usaha kuliner Ayam Geprek Nahla merupakan salah satu usaha makanan yang menyediakan berbagai jenis menu, seperti ayam geprek biasa, ayam geprek komplit, ayam bakar, indomie goreng, teh botol, dan aneka jus. Banyaknya pilihan menu yang tersedia menyebabkan pemilik usaha perlu menentukan menu mana yang paling layak dijadikan paket hemat. Penentuan tersebut harus mempertimbangkan beberapa aspek penting, seperti harga, rasa, porsi, popularitas menu, dan kecepatan penyajian. Namun, proses pemilihan menu yang dilakukan secara manual sering kali bersifat subjektif dan kurang efektif karena belum menggunakan metode perhitungan yang terstruktur (Kurnia et al., 2024; Setiaji, 2014). Permasalahan serupa juga banyak ditemukan pada usaha kuliner skala kecil dan menengah di Indonesia yang masih menggunakan penilaian manual dalam menentukan strategi penjualan produk (Pohan & Sutopo, 2023).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan kriteria tertentu. SPK mampu memberikan rekomendasi keputusan secara lebih objektif dan efisien sehingga banyak diterapkan dalam berbagai bidang usaha, termasuk sektor kuliner. Salah satu metode yang sering digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Menurut (Anggi Hadi Wijaya et al., 2023; Nathaniel et al., 2024) metode SAW merupakan metode penjumlahan terbobot yang melakukan proses perankingan terhadap setiap alternatif berdasarkan nilai bobot pada masing-masing kriteria.

Dibandingkan dengan metode pengambilan keputusan lainnya seperti Analytical Hierarchy Process (AHP) atau Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), metode SAW memiliki kelebihan pada proses

perhitungannya yang lebih sederhana dan mudah diterapkan (Ningtyas & Diartono, 2024; Qiyamullaily Arista et al., 2020). Metode lain seperti AHP membutuhkan proses perbandingan berpasangan yang lebih kompleks sehingga kurang efektif jika digunakan pada penilaian alternatif dalam jumlah banyak (Megawaty & Ulfa, 2020; Qiyamullaily Arista et al., 2020). Oleh karena itu, metode SAW dipilih dalam penelitian ini karena dinilai lebih sesuai untuk membantu proses pemilihan menu paket hemat pada Ayam Geprek Nahla yang memiliki beberapa alternatif menu dan kriteria penilaian. Selain itu, metode SAW mampu menghasilkan keputusan yang lebih cepat dengan tingkat akurasi yang baik dalam proses perankingan alternatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu memberikan rekomendasi menu paket hemat secara objektif berdasarkan kriteria harga, rasa, porsi, popularitas, dan kecepatan penyajian. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pohan & Sutopo, 2023) yang menerapkan metode SAW pada rekomendasi pemilihan menu kafe. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa SAW efektif dalam membantu pengguna menentukan pilihan menu berdasarkan beberapa kriteria penilaian sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan sesuai preferensi pengguna. Selain itu, penelitian (Kurnia et al., 2024) mengenai pemilihan pegawai terbaik juga membuktikan bahwa metode SAW mampu menghasilkan keputusan yang lebih objektif melalui proses pembobotan dan perankingan alternatif secara sistematis. Dengan demikian, penerapan SAW pada penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa metode SAW dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai bidang pengambilan keputusan, termasuk pada sektor kuliner.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2024; Sukoharjo et al., 2023) menerapkan metode SAW untuk menentukan menu makanan favorit pada Restoran Warung Azix dengan tujuan mengidentifikasi menu yang paling diminati berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini melakukan proses pengolahan data numerik untuk menghasilkan keputusan terbaik berdasarkan nilai dan bobot dari setiap kriteria. Metode SAW dipilih karena memiliki proses perhitungan yang sederhana, mudah dipahami, serta mampu memberikan hasil perankingan alternatif secara objektif dan efisien (Rusliyawati, Damayanti, 2020). Penelitian dilakukan pada usaha kuliner Ayam Geprek Nahla yang menyediakan berbagai jenis menu makanan dan minuman seperti ayam geprek biasa, ayam geprek komplit, ayam bakar, indomie goreng, teh botol, dan aneka jus.

Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penentuan kriteria dan bobot, proses perhitungan menggunakan metode SAW, hingga tahap perancangan alternatif menu paket hemat.

a. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada Ayam Geprek Nahla. Berdasarkan hasil observasi, proses pemilihan menu paket hemat masih dilakukan secara manual sehingga hasil keputusan sering bersifat subjektif dan kurang efektif. Banyaknya variasi menu menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menentukan menu terbaik yang layak dijadikan paket hemat.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung kepada pemilik usaha. Data yang dikumpulkan berupa daftar menu makanan dan minuman beserta nilai dari setiap kriteria penilaian.

c. Penentuan Alternatif

Alternatif yang digunakan dalam penelitian merupakan menu yang tersedia pada Ayam Geprek Nahla

Kode	Nama Menu
A1	Ayam Geprek Biasa
A2	Ayam Geprek Komplit
A3	Ayam Bakar
A4	Indomie Goreng

d. Penentuan Kriteria

Kriteria digunakan sebagai dasar penilaian dalam menentukan menu paket hemat terbaik.

Kode	Kriteria	Jenis
C1	Harga	Cost
C2	Rasa	Benefit
C3	Porsi	Benefit
C4	Popularitas	Benefit
C5	Kecepatan Penyajian	Benefit

e. Penentuan Kriteria

Setiap kriteria memiliki tingkat kepentingan yang berbeda sehingga diberikan bobot sebagai berikut:

Kriteria	Bobot
Harga	0,30
Rasa	0,25

Porsi	0,20
Popularitas	0,15
Kecepatan Penyajian	0,10

Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW merupakan metode penjumlahan terbobot yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik berdasarkan nilai preferensi tertinggi. Proses metode SAW terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembentukan matriks keputusan, normalisasi matriks, dan perhitungan nilai preferensi.

a. Matriks Keputusan

Matriks keputusan diperoleh dari hasil penilaian setiap alternatif berdasarkan seluruh kriteria yang telah ditentukan.

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	15000	4	4	5	5
A2	22000	5	5	5	4
A3	20000	5	4	4	4
A4	12000	4	3	3	5

b. Normalisasi Matriks

Normalisasi dilakukan untuk menyamakan seluruh nilai kriteria agar dapat dibandingkan secara objektif.

Rumus normalisasi untuk atribut benefit:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Rumus normalisasi untuk atribut cost:

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

Keterangan :

- rij = nilai normalisasi
- xij = nilai alternatif
- Max = nilai terbesar
- Min = nilai terkecil

c. Perhitungan Nilai Preferensi

Setelah proses normalisasi dilakukan, tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai preferensi dari setiap alternatif.

Rumus nilai preferensi:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan :

- V_i = nilai preferensi alternatif
- w_j = bobot kriteria
- r_{ij} = nilai normalisasi

x_{ij} = nilai alternatif

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung seluruh nilai alternatif menggunakan metode SAW berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan. Hasil perhitungan kemudian diurutkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah untuk memperoleh alternatif terbaik dalam pemilihan menu paket hemat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan menu paket hemat terbaik pada Ayam Geprek Nahla menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Proses perhitungan dilakukan berdasarkan lima kriteria penilaian yaitu harga, rasa, porsi, popularitas, dan kecepatan penyajian.

Alternatif menu yang digunakan dalam penelitian terdiri dari:

Kode	Nama Menu
A1	Ayam Geprek Biasa
A2	Ayam Geprek Komplit
A3	Ayam Bakar
A4	Indomie Goreng

Adapun kriteria penilaian yang digunakan yaitu:

Kode	Kriteria	Jenis
C1	Harga	Cost
C2	Rasa	Benefit
C3	Porsi	Benefit
C4	Popularitas	Benefit
C5	Kecepatan Penyajian	Benefit

Bobot masing-masing kriteria yaitu:

Kriteria	Bobot
Harga	0,20
Rasa	0,30
Porsi	0,25
Popularitas	0,15
Kecepatan Penyajian	0,10

1. Matriks Keputusan

Data penilaian alternatif berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditunjukkan pada tabel berikut:

Alternatif	Harga	Rasa	Porsi	Popularitas	Kecepatan Penyajian
A1	15000	4	4	5	5
A2	22000	5	5	5	4
A3	20000	5	4	4	4
A4	12000	4	3	3	5

Perhitungan Metode SAW

a. Normalisasi Matriks

Rumus normalisasi atribut benefit:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max(x_{ij})}$$

Rumus normalisasi atribut cost:

$$r_{ij} = \frac{\min(x_{ij})}{x_{ij}}$$

Perhitungan Normalisasi

Kriteria Harga (C1)-Cost

Nilai Minimum Harga = 12.000

$$A_1 = \frac{15000}{12000} = 0,80$$

$$A_2 = \frac{22000}{12000} = 0,54$$

$$A_3 = \frac{20000}{12000} = 0,60$$

$$A_4 = \frac{12000}{12000} = 1,00$$

Kriteria (C2)-Benefit

Nilai Maksimum Rasa = 5

$$A_1 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_2 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_3 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_4 = \frac{4}{5} = 0,80$$

Kriteria Porsi (C3)-Benefit

Nilai Maksimum Porsi = 5

$$A_1 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_2 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_3 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_4 = \frac{3}{5} = 0,60$$

Kriteria Popularitas (C4)-Benefit

Nilai maksimum popularitas = 5

$$A_1 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_2 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_3 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_4 = \frac{3}{5} = 0,60$$

Kriteria Kecepatan Penyajian (C5) – Benefit

Nilai maksimum kecepatan penyajian = 5

$$A_1 = \frac{5}{5} = 1,00$$

$$A_2 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_3 = \frac{4}{5} = 0,80$$

$$A_4 = \frac{5}{5} = 1,00$$

b. Hasil Normalisasi Matriks

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	0,80	0,80	0,80	1,00	1,00
A2	0,54	1,00	1,00	1,00	0,80
A3	0,60	1,00	0,80	0,80	0,80
A4	1,00	0,80	0,60	0,60	1,00

2. Perhitungan Nilai Preferensi

Rumus nilai preferensi:

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Perhitungan Alternatif A1

$$V_1 = (0,20 \times 0,80) + (0,30 \times 0,80) + (0,25 \times 0,80) + (0,15 \times 1,00) + (0,10 \times 1,00)$$

$$V_1 = 0,16 + 0,24 + 0,20 + 0,15 + 0,10$$

$$V_1 = 0,85$$

Perhitungan Alternatif A2

$$V_2 = (0,20 \times 0,54) + (0,30 \times 1,00) + (0,25 \times 1,00) + (0,15 \times 1,00) + (0,10 \times 0,80)$$

$$V_2 = 0,108 + 0,30 + 0,25 + 0,15 + 0,08$$

$$V_2 = 0,888$$

Perhitungan Alternatif A3

$$V_3 = (0,20 \times 0,60) + (0,30 \times 1,00) + (0,25 \times 0,80) + (0,15 \times 0,80) + (0,10 \times 0,80)$$

$$V_3 = 0,12 + 0,30 + 0,20 + 0,12 + 0,08$$

$$V_3 = 0,82$$

Perhitungan Alternatif A4

$$V_4 = (0,20 \times 1,00) + (0,30 \times 0,80) + (0,25 \times 0,60) + (0,15 \times 0,60) + (0,10 \times 1,00)$$

$$V_4 = 0,20 + 0,24 + 0,15 + 0,09 + 0,10$$

$$V_4 = 0,78$$

3. Hasil Ranking

Ranking	Alternatif	Nama Menu	Nilai Preferensi
1	A2	Ayam Geprek Komplit	0,888
2	A1	Ayam Geprek Biasa	0,850
3	A3	Ayam Bakar	0,820
4	A4	Indomie Goreng	0,780

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), diperoleh bahwa Ayam Geprek Komplit memiliki nilai preferensi tertinggi yaitu sebesar 0,888. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Ayam Geprek Komplit menjadi alternatif terbaik dalam pemilihan menu paket hemat pada Ayam Geprek Nahla.

Ayam Geprek Komplit memperoleh nilai tinggi karena memiliki keunggulan pada aspek rasa, porsi, dan popularitas. Menu ini mendapatkan nilai maksimal pada kriteria rasa dan porsi sehingga memberikan kontribusi besar terhadap hasil akhir perhitungan. Walaupun harga Ayam Geprek Komplit lebih tinggi dibanding alternatif lainnya, nilai pada kriteria benefit mampu meningkatkan hasil preferensi secara keseluruhan.

Ayam Geprek Biasa berada pada posisi kedua dengan nilai preferensi sebesar 0,850. Menu ini memiliki keseimbangan antara harga yang cukup terjangkau dengan rasa, popularitas, dan kecepatan penyajian yang baik. Oleh karena itu, Ayam Geprek Biasa tetap menjadi salah satu alternatif yang layak dijadikan menu paket hemat.

Ayam Bakar memperoleh nilai sebesar 0,820 dan berada pada posisi ketiga. Menu ini memiliki nilai rasa yang tinggi, namun harga yang relatif lebih mahal menyebabkan nilai normalisasi pada kriteria cost menjadi lebih rendah dibanding alternatif lainnya.

Indomie Goreng memperoleh nilai preferensi sebesar 0,780 dan berada pada posisi terakhir. Meskipun memiliki harga yang murah dan proses penyajian yang cepat, nilai porsi dan popularitas yang lebih rendah menyebabkan hasil akhir perhitungan menjadi lebih kecil dibandingkan alternatif lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan efektif dalam menentukan menu paket hemat terbaik berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan metode ini juga dapat membantu pemilik usaha dalam menentukan strategi penjualan menu yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghajarian, M., & McInroy, J. E. (2022). Random-Valued Impulse Noise Detection and Removal based on Local Statistics of Images. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(2). <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130201>
- Anggi Hadi Wijaya, Perra Budiarti Rahayu Putri, Fanny Septiani Bufra, & Wahyu Fitri. (2023). 3. Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Pendidikan Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Pesisir Selatan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 1–9.
- Junianto, M. B. S., & Basri, H. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Pemilihan Vendor Jasa Boga Terbaik pada Pusat Bisnis Universitas Terbuka. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(4), 1611–1616. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i4.45152>
- Kurnia, A., Mirza, A. H., Suyanto, S., & Rasmila, R. (2024). Implementasi Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Pegawai Terbaik. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 6(1), 13–22. <https://doi.org/10.47065/josh.v6i1.5512>
- Megawaty, M., & Ulfa, M. (2020). Decision Support System Methods: A Review. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 192–201. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.63>
- Nathaniel, D., Padli Pratama, F., Farhan, M., & Asido Elyakim P, V. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Dengan Menerapkan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw). *Journal of Data Analytics, Information, and Computer Science*, 1(4), 249–260. <https://doi.org/10.70248/jdaics.v1i4.1396>
- Ningtyas, Y. A. K., & Diartono, D. A. (2024). Studi Perbandingan Metode SAW dan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Kelayakan Calon Penerima Bantuan Progam Keluarga Harapan. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(3), 587–596. <https://doi.org/10.35870/jtik.v8i3.2059>
- Nuraeni, N. (2018). Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw) Dalam Seleksi Calon Karyawan. *Swabumi*, 6(1), 63–71. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v6i1.3317>
- Pohan, S. U. S., & Sutopo, J. (2023). Cafe Menu Selection Recommendations using the *Simple Additive Weighting* (SAW) Method. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 271–280. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4412>
- Qiyamullaily Arista, Nandasari Silvia, & Amrozi Yusuf. (2020). Perbandingan

- Penggunaan Metode Saw Dan Ahp Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru. *Teknika : Engineering and Sains Journal*, 4, 7–12.
- Ramadhani, A. A. (2024). Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Untuk Menentukan Menu Makanan Favorit (Studi Kasus Restoran Warung Azix). *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(December), 127–133.
- Rusliyawati, Damayanti, S. N. P. (2020). Social Customer Relationship Management, *Simple Additive Weighting*, Strategi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 7(1), 12–19.
- Sandiwarno, S. (2024). Penerapan Metode Service Quality (SERVQUAL) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk Menentukan Pengambilan Keputusan terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus: Restoran Ayam Geprek). *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 88–99. <https://doi.org/10.21456/vol14iss1pp88-99>
- Setiaji, P. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* Untuk Menentukan Dosen. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 59–67.
- Sukoharjo, K., Surakarta, U. M., & Penelitian, T. (2023). 529-539 (1).